

Midwifery Care for Postpartum Mothers With After Pain Discomfort in Maternity Homes and Clinics: Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas Dengan Ketidaknyamanan After Pain di Rumah Bersalin dan Klinik

Hafifa Hafifa

Sri Mukhodim Faridah Hanum

Rafhani Rosyidah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

The postpartum period is an important period for health workers to monitor the mother's condition. The coverage of postpartum mothers' visits in 2016 was 71.54%. target coverage of postpartum mother visits in 2017 with the aim of transferring knowledge and complete postpartum visits. This type of method uses a descriptive method. whose main purpose is to make an objective picture of a situation.

Pendahuluan

Nifas di mulai sejak dari plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil . Nifas berlangsung dalam waktu 6 minggu [1]. Proses perubahan fisik tersebut kadangkala menimbulkan rasa tidak nyaman yang dikenal sebagai nyeri pasca melahirkan.

Keluhan perut mules-mules /after pain merupakan akibat dari kontraksi uterus yang terkadang sangat mengganggu, biasanya berlangsung 2-3 hari nifas[2]. Keadaan tersebut akan berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan bayinya. Ibu akan mengalami gangguan proses fisiologis setelah melahirkan dan hal ini akan berdampak terhadap kesehatan bayinya. Selama dua jam pertama setelah melahirkan kontraksi uterus menjadi teratur dan kuat khususnya pada wanita multipara. Kekuatan kontraksi miometrium yang terjadi cukup kuat, tekanan intrauterine jauh lebih besar dibanding sewaktu persalinan. Cara penanganan dengan pemberian obat analgesik, dan metode farmakologi seperti masase, kompres hangat, dan tehni relaksasi[3]. Berdasarkan hasil penelitian tahun 2016 sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 orang. Sampel berusia 20-33 tahun yaitu sebesar 33,3%. Sedangkan usia ibu 16-21 tahun merupakan ibu nifas yang mengalami after pain terendah, jika disamping yang diteliti 30 yang akan mendekati distribusi normal sedangkan <30 disebut sampel kecil didapat[4].

Tersedianya informasi mengenai keluhan-keluhan fisiologis selama nifas dan permasalahannya, khususnya afterpains. Pada masa nifas merupakan hal yang penting untuk perkembangan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran afterpain pada ibu nifas[5].

Metode Penelitian

Studi kasus yang digunakan dalam Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dengan ketidaknyamanan afterpain asuhan yang di gunakan metode deskriptif yang digunakan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Pada laporan kasus yang penulis

lakukan yaitu asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan afterpain dari pengkajian sampai evaluasi. Subyeknya adalah Ny. N. Usia 23 Tahun dengan masa nifas di RB & Klinik Eva Sidoarjo pada tanggal 4 Januari 2020. Cara yang didapat dengan mengumpulkan data dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan, analisis data serta yang terakhir pendokumentasian dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Pembahasan

Studi kasus dilakukan di Rb & Klinik Eva pada tanggal 4 Januari 2020

Data Subyektif

Ibu mengatakan ini kehamilan anak yang kedua. sejak 6 jam yang lalu ibu mengeluh perut mules. perut mules yang dirasakan dibagian bawah perut ibu, mules dirasakan hilang timbul. Mules yang sangat mengganggu. Upaya mengatasi dengan minum obat-obatan dari dokter menjelang melahirkan.

Ibu mengatakan kehamilan yang kedua, usia kehamilan 9 bulan, keluhan yang dialami selama hamil muntah dan nyeri punggung, riwayat antenatal trimester I sebanyak 4 kali trimester II sebanyak 2 kali trimester III sebanyak 2 kali, penyakit yang diderita sebelum dan selama hamil tidak ada, riwayat persalinan tanggal 4 Januari 2020 jam 15.30 WIB, tipe persalinan normal.

Dari data subyektif yang diperoleh ibu mengalami nyeri perut / after pain pada masa nifas. Hal yang dialami oleh pasien dengan masa nifas 6 jam merupakan hal yang fisiologis atau normal. Masalah perut mules bagian bawah/after pain terjadi setelah 2 jam melahirkan sampai 4 hari masa nifas. Nyeri perut/after pain disebabkan karena kontraksi rahim dan menimbulkan rasa nyeri.

Data Obyektif

Keadaan umum ibu komposmentis, TD 110/70 mmHg, Nadi 80x/m, S 36 C, Rr 20x/m, Muka tidak pucat/tidak odem, mata conjungtiva merah muda sclera putih tidak ada pandangan mata kabur, Payudara puting susu menonjol keluar ASI Kolostrum konsistensi kenyal keadaan payudara simetris, Abdomen GIT tidak ada nyeri epigastrium tidak kembung, Abdomen tftu 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, diastesi recti 4 jari lochea rubra, perkiraan jumlah lochea 1 pembalut, luka perineum tidak ada, tanda infeksi tidak ada, vesika urinaria kosong, ekstermitas bawah tidak odem, akral hangat, reflek patela positif

Berdasarkan hasil pemeriksaan selama 2-6 jam pertama. Pemeriksaan dilakukan untuk mencegah perdarahan pada nifas yang disebabkan karena atonia uteri, mendeteksi dan merawat penyebab lain dari perdarahan, melakukan tatalaksana segera mungkin. Pada kasus ini tidak ditemukan masalah dan ibu tidak ada kebutuhan khusus untuk mengatasi masalah.

Analisis Diagnosa

Analisis yang diperoleh dari semua data yang dikumpulkan yaitu P20002, nifas normal 6 jam kondisi umum ibu baik dengan keluhan perut bagian bawah mules/after pain.

Dari data yang diperoleh telah disesuaikan dengan Asuhan Kebidanan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara melakukan anamnesa, pemeriksaan dan analisis data serta yang terakhir melakukan pendokumentasian dengan membandingkan dengan teori yang ada. .

Penatalaksanaan

- Menjelaskan kepada ibu bahwa kondisinya saat ini dengan keluhan mules pada perut bagian bawah[6].

evaluasi : ibu mengerti mengenai kondisinya saat ini dengan keluhan perut mules bagian bawah

- Menjelaskan kepada ibu keluhan perut mules pada perut bagian bawah meliputi penyebab, cara mengatasi, tanda bahaya dan keluhan ini normal pada ibu nifas 6 jam evaluasi ibu mengerti penjelasan yang telah disampaikan oleh bidan[7].

evaluasi : ibu mengerti penjelasan mengenai penyebab, cara mengatasi, tanda bahaya dari keluhan perut mules bagian bawah.

- Mengajak ibu melakukan masase pada daerah perut mules yang dirasakan ibu[8].

evaluasi : ibu mempraktikkan anjuran bidan dengan melakukan masase pada daerah perut yang mules.

- Mengingatkan ibu untuk menjaga nutrisi selama nifas [9].

evaluasi : ibu mengerti dan akan menjaga asupan nutrisi pada nifas

- Memberikan obat asam mefenamat 500 mg diminum 3x sehari, amoxiliin 500 mg diminum 2x, Vit A 200.000 IU [10].

evaluasi : ibu mau mengikuti anjuran bidan dengan cara minum obat yang telah diberikan bidan

- Mengingatkan ibu untuk sering menetek bayinya sesering mungkin

evaluasi : ibu bersedia untuk menyusui bayinya sesuai anjuran dari bidan yaitu sesering mungkin.

- Menjelaskan kepada ibu serta keluarga mengenai tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir

evaluasi : ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan yang disampaikan oleh bidan.

Dari data yang diperoleh penatalaksanaan pada kasus, penulis memberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana cara mengatasi perut mules bagian bawah seperti yang telah dijelaskan untuk mengatasi keluhan pada ibu nifas dengan keluhan perut mules bagian bawah / after pain

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Ny. N usia 23 tahun nifas 6 jam pertama dengan keluhan perut mules bagian bawah/after pain.

References

1. [1] Sarwono, 2009. Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat. Edisi pertama. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo
2. [2] Mochtar, Rustam. 2012. Sinopsis Obsteteri : Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Edisi ketiga. Jakarta : EGC
3. [3] Maritalia, Dewi. 2012. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka pelajar
4. [4] Bobak, L.M., Lowdemik, D.L., & Jensen, M.D, 2004. Maternity Nursing. Edisi 4. Jakarta :
5. [5] Romauli S. 2011. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan 1 : Konsep Dasar Asuhan Yogyakarta : Nuha Medika
6. [6] Suhermi, 2009. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta : Fitramaya
7. [7] Wijknjosastro, Hanifa. 2015. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka

8. [8] Purwaningsih, Wahyu. 2010. Asuhan Keperawatan Meternitas. Yogyakarta : Nuha Medika
9. [9] Jannah, 2015. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Yogyakarta : EGC
10. [10] Sinclair. Constance. 2015. Buku Saku Kebidanan, Edisi 4 Volume 2. Jakarta : EGC